PT CERITA TEKNOLOGI INDONESIA

Laporan Keuangan
Beserta Laporan Auditor Independen
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

PT CERITA TEKNOLOGI INDONESIA

Financial Statements
With Independent Auditor's Report
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024

Daftar Isi | ***Table of Contents***

	Halaman/ *Page*	
Surat pernyataan direksi		*Board of directors' statement*
Laporan auditor independen		*Independent auditor's report*
Laporan posisi keuangan	1 - 2	*Statements of financial position*
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	3	*Statements of profit or loss and other comprehensive income*
Laporan perubahan ekuitas	4	*Statements of changes in equity*
Laporan arus kas	5	*Statement of cash flows*
Catatan atas laporan keuangan	6 - 44	*Notes to the financial statements*

PT. CERITA TEKNOLOGI INDONESIA
Sequis Tower Building Level 19 Unit 7
Jl. Jendral Sudirman Kav. 71
Kawasan SCBD, Senayan
Jakarta Selatan 12190
www.restock.id

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
PT CERITA TEKNOLOGI INDONESIA
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	:	Rega Prasidhagiwa Sardjono
Alamat Kantor	:	Sequis Tower Building Lantai 19 Unit 7, Jalan Jendral Sudirman Kav. 71, Kawasan SCBD, Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan
Alamat Domisili	:	Jl. Cilandak I No.16 A Rt.001/Rw.009 Kel. Cilandak Barat, Jakarta Selatan
Jabatan	:	Direktur
Telepon	:	(021) 5029 5555

Menyatakan bahwa:
1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Cerita Teknologi Indonesia;
2. Laporan keuangan PT Cerita Teknologi Indonesia telah disusun dan disajikan sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Cerita Teknologi Indonesia telah dimuat secara lengkap dan benar; dan
   b. Laporan keuangan PT Cerita Teknologi Indonesia tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Cerita Teknologi Indonesia.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS OF
PT CERITA TEKNOLOGI INDONESIA
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024

I, the undersigned below:

Name	:	*Rega Prasidhagiwa Sardjono*
Office Address	:	*Sequis Tower Building Level 19 Unit 7, Jendral Sudirman Street Kav. 71, SCBD Area, Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan*
Domicile Address	:	Jl. Cilandak I No.16 A Rt.001/Rw.009 Kel. Cilandak Barat, Jakarta Selatan
Title	:	*Director*
Telephone	:	(021) 5029 5555

Declare that:
1. *Responsible for the preparation and presentation of the financial statements PT Cerita Teknologi Indonesia;*
2. *The financial statements PT Cerita Teknologi Indonesia have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. *a. All information contained in the financial statements PT Cerita Teknologi Indonesia has been dislosed in a complete and truthful manner; and*
   b. The financial statements PT Cerita Teknologi Indonesia do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;
4. *Responsible for the internal control system of PT Cerita Teknologi Indonesia.*

Thus this statement is made truthfully

Atas nama dan mewakili Direksi / *For and on behalf of the Board of Director*



Rega Prasidhagiwa Sardjono
Direktur/ *Director*

Jakarta, 22 Juni/*June* 22, 2026

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00087/2.1524/AU.1/05/0100-1/1/VI/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi
PT Cerita Teknologi Indonesia

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Cerita Teknologi Indonesia ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditors' Report

Report No. 00087/2.1524/AU.1/05/0100-1/1/VI/2026

The Shareholders, Boards of Commissioners
and Directors
PT Cerita Teknologi Indonesia

Opinion

We have audited the financial statements of PT Cerita Teknologi Indonesia (the "Company"), which comprise the statement of financial position as at December 31, 2025, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as at December 31, 2025, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Jonnardi, Jamaludin, Sukimto & Rekan

Dr. Jonnardi, SE., MM., AK., CA., CPA., CFI
Registrasi Akuntan Publik / *Public Accountant Registration*
No. AP.0100

Jakarta
22 Juni 2026 / *June 22, 2026*

00087

PT CERITA TEKNOLOGI INDONESIA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CERITA TEKNOLOGI INDONESIA
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	4	7.463.517.015	6.440.837.311	*Cash and cash equivalents*
Piutang lain-lain	5			*Other receivables*
Pihak berelasi	23	1.291.476.960	-	*Related parties*
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	6	1.246.478.394	1.451.196.877	*Advance payment and prepaid expenses*
Total Aset Lancar		10.001.472.369	7.892.034.188	*Total Current Assets*
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Aset tetap - neto	7	620.228.619	1.038.836.522	*Fixed assets - net*
Aset takberwujud - neto	8	461.312.500	576.604.167	*Intangible assets - net*
Aset hak-guna - neto	9	703.705.962	572.059.554	*Right-of-use assets - net*
Taksiran tagihan restitusi pajak	11a	319.981.124	319.981.124	*Estimated claim for tax refund*
Aset pajak tangguhan	11d	404.331.954	321.458.745	*Deferred tax assets*
Aset tidak lancar lainnya	10	334.680.000	334.680.000	*Other non-current assets*
Total Aset Tidak Lancar		2.844.240.159	3.163.620.112	*Total Non-Current Assets*
TOTAL ASET		**12.845.712.528**	**11.055.654.300**	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements are an integral part of these financial statements.

	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang lain-lain	12			*Other payables*
Pihak berelasi	23	345.500.000	76.491.443	*Related parties*
Beban akrual	13	188.865.455	230.883.556	*Accrued expenses*
Utang pajak	11b	233.747.900	230.247.203	*Taxes payable*
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				*Current maturities of long-term liabilities:*
Liabilitas sewa	14	722.964.908	649.329.908	*Lease liabilities*
Total Liabilitas Jangka Pendek		1.491.078.263	1.186.952.110	*Total Current Liabilities*
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas imbalan kerja	15	1.818.613.577	1.383.905.759	*Employee benefits liability*
Total Liabilitas Jangka Panjang		1.818.613.577	1.383.905.759	*Total Non-Current Liabilities*
Total Liabilitas		3.309.691.840	2.570.857.869	***Total Liabilities***
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham	16	9.500.000.000	5.000.000.000	*Share capital*
Saldo laba (defisit)		(123.520.686)	3.327.843.428	*Retained earnings (deficits)*
Penghasilan komprehensif lain		159.541.374	156.953.003	*Other comprehensive income*
Total Ekuitas		9.536.020.688	8.484.796.431	*Total Equity*
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		**12.845.712.528**	**11.055.654.300**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

PT CERITA TEKNOLOGI INDONESIA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CERITA TEKNOLOGI INDONESIA
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Years Ended December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2025	2024	
PENDAPATAN	17	8.279.750.757	12.246.370.769	***REVENUES***
BEBAN POKOK PENDAPATAN	18	(864.779.372)	(624.635.664)	***COST OF REVENUES***
LABA BRUTO		7.414.971.385	11.621.735.105	***GROSS PROFIT***
Beban umum dan administrasi	19	(11.053.685.869)	(11.547.958.612)	*General and administrative expenses*
Beban lain-lain - neto		(103.927)	(1.953.864)	*Other expenses - net*
Penghasilan keuangan	20	188.847.710	295.393.164	*Finance income*
Beban keuangan	21	(84.996.676)	(171.159.285)	*Finance expenses*
LABA (RUGI) SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		(3.534.967.377)	196.056.508	***PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX EXPENSE***
Manfaat (beban) pajak penghasilan - neto	11c	83.603.263	(42.534.836)	*Income tax benefit (expense) - net*
LABA (RUGI) NETO TAHUN BERJALAN		(3.451.364.114)	153.521.672	***NET PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				***Item that will not be reclassified to profit or loss:***
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	15	3.318.425	206.722.711	*Remeasurement on employee benefits liabilities*
Beban pajak terkait	11d	(730.054)	(45.478.996)	*Related tax expense*
Total Penghasilan Komprehensif Lain		2.588.371	161.243.715	***Total Other Comprehensive Income***
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		**(3.448.775.743)**	**314.765.387**	***COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR***

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements are an integral part of these financial statements.

PT CERITA TEKNOLOGI INDONESIA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CERITA TEKNOLOGI INDONESIA
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Years Ended December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Issued and Fully Paid-up Capital*	**Saldo Laba (Defisit) / Retained Earnings *(Deficits)***	**Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain/ *Other Comprehensive Income (Loss)***	**Total Ekuitas/ *Total Equity***	
Saldo 1 Januari 2024	5.000.000.000	3.174.321.756	(4.290.712)	8.170.031.044	*Balance as of January 1, 2024*
Laba neto tahun berjalan	-	153.521.672	-	153.521.672	*Net profit for the year*
Penghasilan komprehensif lain	-	-	161.243.715	161.243.715	*Other comprehensive income*
Saldo 31 Desember 2024	**5.000.000.000**	**3.327.843.428**	**156.953.003**	**8.484.796.431**	***Balance as of December 31, 2024***
Setoran modal	4.500.000.000	-	-	4.500.000.000	*Paid-up capital*
Rugi neto tahun berjalan	-	(3.451.364.114)	-	(3.451.364.114)	*Net loss for the year*
Penghasilan komprehensif lain	-	-	2.588.371	2.588.371	*Other comprehensive income*
Saldo 31 Desember 2025	**9.500.000.000**	**(123.520.686)**	**159.541.374**	**9.536.020.688**	***Balance as of December 31, 2025***

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements are an integral part of these financial statements.

	Catatan/ *Notes*	2025	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan dari pelanggan		8.279.750.757	12.246.370.769	*Receipts from customers*
Pembayaran ke pemasok		(749.487.705)	(664.028.666)	*Payments to suppliers*
Pembayaran ke karyawan		(6.973.141.369)	(8.011.248.569)	*Payments to employees*
Pembayaran beban operasional lainnya		(1.782.047.686)	(1.286.532.510)	*Payments of other operating expenses*
Penerimaan penghasilan keuangan	20	188.847.710	295.393.164	*Finance income received*
Pembayaran beban keuangan	21	(3.077.200)	(16.840.186)	*Finance expenses paid*
Pembayaran pajak penghasilan		-	(772.729.490)	*Payment of income tax*
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		(1.039.155.493)	1.790.384.512	*Net Cash Flows Provided by (Used in) Operating Activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Perolehan aset tetap	7	-	(3.465.000)	*Acquisition of fixed assets*
Perolehan aset takberwujud	8	-	(42.500.000)	*Acquisition of intangible assets*
Penerimaan piutang pihak berelasi	5	1.208.523.040	-	*Received from related parties receivables*
Pembayaran piuang pihak berelasi	5	(2.500.000.000)	-	*Payments for related parties receivables*
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(1.291.476.960)	(45.965.000)	*Net Cash Flows Used in Investing Activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penambahan setoran modal	16	4.500.000.000	-	*Additional Paid-up capital*
Pembayaran liabilitas sewa	14	(1.415.696.400)	(1.355.454.000)	*Payment of lease liabilities*
Pembayaran utang pihak berelasi	12	269.008.557	(715.578.302)	*Payments for related parties payables*
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		3.353.312.157	(2.071.032.302)	*Net Cash Flows Provided by (Used in) Financing Activities*
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS		1.022.679.704	(326.612.790)	***NET INCREASE (DECREASE) OF CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN		6.440.837.311	6.767.450.101	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR***
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN		**7.463.517.015**	**6.440.837.311**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR***

Informasi tambahan atas transaksi nonkas disajikan pada Catatan 26.

Supplementary information on non-cash activities is disclosed in Note 26.

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Cerita Teknologi Indonesia ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta No. 1 tanggal 4 Februari 2019 oleh Citra Buana Tungga, SH., M.Kn., Notaris di Tangerang. Akta pendirian tersebut disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0006204.AH.01.01.Tahun 2019 tanggal 6 Februari 2019. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 143 tanggal 30 Juli 2025 oleh Dr. Sugih Haryati, SH., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan mengenai peningkatan modal dan perubahan susunan pengurus perseroan. Akta tersebut disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0183056.AH.01.11. Tahun 2025 Tanggal 08 Agustus 2025.

Perusahaan berlokasi di Sequis Tower Building Lantai 19 Unit 7, Jalan Jendral Sudirman Kav. 71, Kawasan SCBD, Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah penyelenggara layanan pinjam meminjam uang berbasis teknologi informasi.

Berdasarkan Keputusan Anggota Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. KEP-52/D.05/2021 tanggal 2 Juni 2021. Perusahaan telah mendapatkan izin usaha sebagai penyelenggara layanan pinjam meminjam uang berbasis teknologi informasi.

Entitas Induk langsung Perusahaan adalah PT Cerita Restock Teknologi Amannah, sebuah entitas yang beroperasi di Indonesia.

1. GENERAL

a. Establishment The Company's and General Information

PT Cerita Teknologi Indonesia ("the Company") was established based on Deed No. 1 dated February 4, 2019 by Citra Buana Tungga, SH., M.Kn., Notary in Tangerang. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in a Decree No. AHU-0006204.AH.01.01.Tahun 2019 dated February 6, 2019. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently based on the Deed of Statement of Shareholders' Resolutions No. 143 dated July 30, 2025 by Dr. Sugih Haryati, SH., M.Kn., Notary in Jakarta regarding capital increase and changes in the composition of the company's management. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-0183056.AH.01.11. Year 2025 dated August 8, 2025..

The Company's located at Sequis Tower Building Level 19 Unit 7, Jendral Sudirman Street Kav. 71, SCBD Area, Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities is the organizer of information technology-based money lending and borrowing services.

Based-on-the Decision of-Members of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority ("OJK") No. KEP-52/D.05/2021 dated June 2, 2021, the Company has obtained a business license as a peer-to-peer lending platform.

The Company's direct Parent Entity is PT Cerita Restock Teknologi Amannah, an entity operating in Indonesia.

1. UMUM *(Lanjutan)*

b. Dewan Komisaris, Dewan Direksi, dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL *(Continued)*

b. Boards of Commissioners, Boards of Directors, and Employees

The composition of the Boards of Commissioners and Boards of Directors as of December 31, 2025 dan 2024 are as follows:

	31 Desember 2025/ ***December 31, 2025***	**31 Desember 2024/** ***December 31, 2024***	
Dewan Komisaris			***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	Fuddy Heruzady	Fuddy Heruzady	*President Commissioner*
Komisaris	Mochmad Aldies Sageri	Mochmad Aldies Sageri	*Commissioner*
Dewan Direksi			***Board of Directors***
Direktur Utama	-	Muhammad Audi Vialdo	*President Director*
Direktur	Rega Prasidhagiwa Sardjono	Rega Prasidhagiwa Sardjono	*Director*

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, jumlah karyawan Perusahaan, baik tetap maupun kontrak masing-masing sejumlah 27 dan 31 (tidak diaudit).

As of December 31, 2025 dan 2024, the number of employees of the Company, either permanent or contractual, are 21 *and 31 (unaudited), respectively.*

c. Penyelesaian Laporan Keuangan

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyelesaian dan penyajian laporan keuangan yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 22 Juni 2026.

c. Completion of the Financial Statements

The Company management is responsible for the preparation and presentation of these financial statements which were completed and authorized to be issued on June 22, 2026.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan, kecuali laporan arus kas , telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk akun-akun tertentu yang diukur berdasarkan basis lain seperti yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung, dan dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

a. Basis of Preparation of the Financial Statements

The financial statements, except for the statements of cash flows, have been prepared on an accrual basis of accounting using the historical cost concept, except for certain accounts that are measured on the other bases as described in the related accounting policies.

The statements of cash flows are prepared using the direct method, and classified into operating, investing and financing activities.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah mata uang Rupiah (Rp), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Standar akuntansi berikut berlaku efektif sejak 1 Januari 2025 tetapi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan Perusahaan:
- Amendemen PSAK 221 "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing".
- Amendemen PSAK 117 "Kontrak Asuransi".

Berikut ini adalah standar baru dan revisi yang telah diterbitkan serta relevan dengan Perusahaan yang akan berlaku efektif pada tahun 2026-2027:
- Amendemen PSAK 107 "Instrumen Keuangan : Pengungkapan, tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan".
- Amendemen PSAK 109 "Instrumen Keuangan, tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan".
- PSAK 118 "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan".

b. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank, serta deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

c. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi sesuai masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

d. Aset Tetap

Sesuai dengan PSAK 216, mengenai "Aset Tetap", aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai, jika ada.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

The presentation currency used in the preparation of the financial statements is Rupiah (Rp), which is also the functional currency of the Company.

The following accounting standards are effective as of January 1, 2025, but do not have a significant impact on the Company's financial statements:
- *Amendment to PSAK 221 "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates".*
- *Amendment to PSAK 117 "Insurance Contracts".*

The following are new and revised standards that have been published and are relevant to the Company, which will become effective in 2026-2027:
- *Amendment to PSAK 107 "Financial Instruments: Disclosure, regarding Classification and Measurement of Financial Instruments".*
- *Amendment to PSAK 109 "Financial Instruments, regarding Classification and Measurement of Financial Instruments".*
- *PSAK 118 "Presentation and Disclosure in Financial Statements".*

b. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and time deposits with original maturities within 3 (three) months or less and not used as collateral or restricted.

c. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using the straight-line method.

d. Fixed Assets

According to PSAK 216, regarding "Fixed Assets", fixed assets held for use in the production or supply of goods or services, or for administrative purposes are stated at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses, if any.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

Penyusutan dihitung dengan metode garis lurus selama masa manfaat aset. Taksiran masa manfaat aset tetap adalah sebagai berikut:

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(Continued)*

Depreciation is calculated on a straight-line basis over the useful lives of the assets. Estimated useful lives of the assets are as follows:

	Taksiran Masa Manfaat/ *Useful Lives*	**Persentase/ *Percentage***	
Sarana dan prasarana	4 - 8 tahun/*years*	12,5% - 25,0%	*Facilities and infrastructure*
Perlengkapan, perabotan dan peralatan kantor	4 tahun/*years*	25,0%	*Office supplies, furniture and equipment*

Masa manfaat aset tetap dan metode depresiasi ditelaah dan disesuaikan, jika sesuai keadaan, pada setiap akhir periode pelaporan.

The fixed assets useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted if appropriate, at each end of reporting period.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya; biaya penggantian atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya dan jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Perusahaan, dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset dimasukkan dalam laba rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

The cost of repairs and maintenance is charged to profit or loss as incurred; replacement or major inspection costs are capitalized when incurred if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company, and the cost of the item can be reliably measured. An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset is included in profit or loss in the period in which the asset is derecognized.

e. Aset Takberwujud

Aset takberwujud diakui jika kemungkinan besar Perusahaan akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset takberwujud tersebut dan biaya perolehan aset tersebut dapat diukur secara andal.

e. Intangible Assets

Intangible assets are recognized if it is highly probable that the expected future economic benefits that are attributable to each asset will flow to the Company, and the cost of the asset can be reliably measured.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

Aset takberwujud dicatat berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan rugi penurunan nilai (jika ada). Aset takberwujud diamortisasi selama estimasi masa manfaatnya. Periode amortisasi dan metode amortisasi aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas ditelaah setidaknya setiap akhir periode pelaporan. Perusahaan mengestimasi nilai terpulihkan dari aset takberwujud. Apabila nilai tercatat aset takberwujud melebihi estimasi jumlah terpulihkan, maka nilai tercatat aset tersebut diturunkan menjadi sebesar estimasi jumlah terpulihkan.

Amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan biaya perolehan aset tidak berwujud selama taksiran masa manfaatnya sebagai berikut:

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(Continued)*

Intangible assets are stated at cost less accumulated amortization and impairment losses (if any). Intangible assets are amortized over their estimated useful lives. The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at the end of each reporting period. The Company estimates the recoverable value of its intangible assets. When the carrying amount of an intangible asset exceeds its estimated recoverable amount, the asset is written down to its estimated recoverable amount.

Amortization is calculated using the straight-line method to allocate the cost of intangible assets over their estimated useful lives as follows:

	Taksiran Masa Manfaat/ *Useful Lives*	**Persentase/ *Percentage***	
Perangkat lunak	4 tahun/*years*	25,0%	*Software*

Aset takberwujud diakui jika kemungkinan besar Perusahaan akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset takberwujud tersebut dan biaya perolehan aset tersebut dapat diukur secara andal.

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya ketika aset tersebut dilepaskan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasan aset tersebut. Selisih dalam laporan antara nilai tercatat aset dengan hasil neto yang diterima dari pelepasannya diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Intangible assets are recognized if it is highly probable that the expected future economic benefits that are attributable to each asset will flow to the Company, and the cost of the asset can be reliably measured.

Intangible assets are derecognized on disposal, or when no further economic benefits are expected, either from further use or from disposal. The difference between the carrying amount and the net proceeds received from disposal is recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

f. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Perusahaan mengungkapkan transaksi dengan pihak-pihak berelasi berdasarkan PSAK 224 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor.

f. Transaction with Related Parties

The Company discloses transactions with related parties based on PSAK 224 "Related Party Disclosures." Related party is a person or entity related to the reporting entity.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

1) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
   i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
   ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
   iii) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
   i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
   ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
   iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
   iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
   v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
   vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam angka (1).
   vii) Orang yang diidentifikasi dalam angka (1) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
   viii) Entitas, atau anggota dari kelompok dimana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personal manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

1) A person or close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:
   i) has control or joint control over the reporting entity;
   ii) has significant influence over the reporting entity; or
   iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

2) An entity is related to reporting entity if any of the following conditions applies:
   i) The entity and the reporting entity are members of the same Company (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
   ii) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Company of which the other entity is a member).
   iii) Both entities are joint ventures of the same third party.
   iv) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
   v) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
   vi) The entity controlled or jointly controlled by a person identified in (1).
   vii) Persons identified in (1) (i) have significant influence over the entity or the key management personnel of the entity (or the parent entity of the entity).
   viii) The entity, or a member of a Company which is the entity is a part of the Company, provides key management personal services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

Semua transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

g. Sewa

Perusahaan menerapkan PSAK 116, mengenai "Sewa" yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Pada tanggal insepsi atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi:
- Pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
- Pembayaran sewa variabel yang bergantung pada suatu indeks atau suku bunga, yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- Jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan dalam jaminan nilai residual; dan
- Harga eksekusi opsi beli dimana Perusahaan cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut, pembayaran sewa dalam periode perpanjangan opsional jika Perusahaan cukup pasti untuk mengeksekusi opsi perpanjangan, dan penalti untuk penghentian dini dari sewa kecuali jika Perusahaan cukup pasti untuk tidak mengakhiri lebih dini.

Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari liabilitas sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau tempat di mana aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(Continued)*

All significant transactions with related parties are disclosed in the notes to the financial statements.

g. Lease

The Company applied PSAK 116, regarding "Lease" which requires the recognition of lease liabilities in connection with leases that were previously classified as operating leases.

At the inception date or at the reassessment of a contract containing a lease component, the Company allocates the consideration under the contract to each lease component based on the relative separate prices of the lease components.

Lease payments included in the measurement of lease liabilities include:
- *Fixed payments, including fixed payments in substance;*
- *Variable lease payments that depend on an index or interest rate, initially measured using the index or interest rate at the commencement date;*
- *The amount expected to be paid in the residual value guarantee; and*
- *The exercise price of the call option at which the Company is certain to exercise the option, the lease payments within the optional extension period if the Company is certain enough to exercise the extension option, and the penalty for early termination of the lease unless the Company is certain not to terminate early.*

The Company recognizes right-of-use assets and lease liabilities on the lease commencement date. The right-of-use assets are initially measured at cost, which consists of the initial measurement amount of the lease liability adjusted for lease payments made on or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred, and the estimated costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the asset. the underlying entity or the place where the asset is located, less any rental incentives received.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

Setelah tanggal permulaan, aset hak-guna diukur dengan model biaya. Aset hak-guna selanjutnya disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir masa manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa. Selain itu, aset hak-guna secara berkala dikurangi dengan kerugian penurunan nilai, jika ada, dan disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan. Umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai suku bunga diskon.

Liabilitas sewa diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Liabilitas sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Perusahaan atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual, atau jika Perusahaan mengubah penilaiannya apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian.

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak-guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak-guna telah berkurang menjadi nol.

h. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Perusahaan mengakui pendapatan sesuai dengan PSAK 115, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", dengan melakukan analisa transaksi melalui metode lima langkah pengakuan pendapatan sebagai berikut:

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(Continued)*

After the commencement date, right-of-use assets are measured using the cost model. The right-of-use assets are subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use or the end of the lease term. In addition, the right-of-use assets are periodically reduced by impairment losses, if any, and adjusted for remeasurement of lease liabilities.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments outstanding at commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be determined, using the Company's incremental borrowing rate. Generally, the Company uses the incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease liabilities are measured at amortized cost using the effective interest rate method. The lease liability is remeasured when there is a change in future lease payments arising from changes in indexes or interest rates, if there is a change in the Company's estimate of the amount expected to be paid in the residual value guarantee, or if the Company changes its judgment whether to exercise a call, extension or termination option.

When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use asset, or recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

h. Revenues and Expenses Recognition

The Company recognizes revenues in accordance with PSAK 115, "Revenue from Contracts with Customers", by performing transaction analysis through the five steps of revenue recognition model as follows:

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

1) Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dimana Perusahaan mencatat kontrak dengan pelanggan hanya jika seluruh kriteria berikut terpenuhi:
   - Kontrak telah disetujui oleh para pihak dalam kontrak.
   - Perusahaan dapat mengidentifikasi hak dari para pihak dan jangka waktu pembayaran atas barang yang akan dialihkan.
   - Kontrak memiliki substansi komersial.
   - Kemungkinan besar Perusahaan akan menerima imbalan atas barang yang dialihkan.
2) Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak.
3) Menentukan harga transaksi.
4) Mengalokasikan harga transaksi pada setiap kewajiban pelaksanaan.
5) Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (pada suatu waktu tertentu atau sepanjang waktu).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dalam kondisi sebagai berikut:
1) Pada waktu tertentu; atau
2) Sepanjang waktu.

Perusahaan bertindak sebagai *platform* untuk menghubungkan pemberi pinjaman dengan peminjam, dan membebankan *origination fees* atas jasa layanan kepada peminjam untuk memfasilitasi transaksi antara pemberi pinjaman dan peminjam termasuk asuransi untuk mitigasi risiko gagal bayar pemberi pinjaman. Atas penyediaan jasa, pendapatan diakui pada periode akuntansi dimana jasa diberikan.

Beban diakui pada periode saat terjadinya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

1) Identify contracts with customers, whereby the Company records contracts with customers only if the following criteria are met:
   - *The contract has been agreed by the parties involved in the contract.*
   - *The Company can identify the rights of the parties involved and the term of payment for the goods to be transferred.*
   - *The contract has commercial substance.*
   - *It is probable that the Company will receive benefits for the goods transferred.*

2) Identify the performance obligations in the contract.
3) Determine the transaction price.
4) Allocate the transaction price to each performance obligation.
5) Recognize revenue when performance obligation is satisfied (at a point in time or over time).

The performance obligation can be fulfilled under the following conditions:
1) Point in time; or
2) Over the time.

The Company acts as a platform to connect lenders with borrowers, and charges origination fees to the borrowers for services to facilitate transactions between lenders and borrowers including insurance to mitigate uncollectibility risk. For the provision of services, revenue is recognised in the accounting period in which the services are rendered.

Expenses are recognized in the period in which they are incurred.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

i. Pajak Penghasilan

Perusahaan menerapkan PSAK 212, mengenai "Pajak Penghasilan", yang mengharuskan Perusahaan untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan pajak masa depan atas pemulihan di masa depan (penyelesaian) dari jumlah tercatat aset (liabilitas) yang diakui dalam laporan posisi keuangan, dan transaksi-transaksi serta peristiwa lain yang terjadi dalam tahun berjalan yang diakui dalam laporan keuangan.

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, juga diakui sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada tahun ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan.

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

j. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Sesuai dengan PSAK 221, mengenai "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing", transaksi-transaksi dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan , aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan mempergunakan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian yang timbul sebagai akibat dari penjabaran aset dan liabilitas dalam mata uang asing dicatat pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun yang bersangkutan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(Continued)*

i. Income Tax

The Company applies PSAK 212, regarding "Income Taxes", which requires the Company to take into account the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) recognized in the statements of financial position, and other transactions and events that occurred during the year are recognized in the financial statements

Current tax expense is determined based on the estimated taxable income for the current year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between assets and liabilities for commercial purposes and for tax purposes at each reporting date. Future tax benefits are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the statements of financial position date.

Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to changes in tax rates are charged to the current year, except for transactions which were previously charged or credited to equity.

j. Foreign Currency Transactions and Balances

According to PSAK 221, regarding "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates", transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah amounts at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah to reflect the prevailing rates of exchange as published by Bank Indonesia. Any resulting gains or losses are charged to current year statements of profit or loss and other comprehensive income.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

2. *MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION* *(Continued)*

Kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

The exchange rates used are as follows:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***	
1 Dolar Amerika Serikat	16.782	16.162	*United States Dollar 1*

k. Instrumen Keuangan

k. Financial Instruments

Perusahaan menerapkan PSAK 109, "Instrumen Keuangan". Perusahaan mengakui aset dan liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Perusahaan menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen keuangan tersebut.

The Company's applied PSAK 109, "Financial Instruments". The Company's recognizes financial assets and liabilities in the statement of financial position if, and only when, the Company's is a party to the contractual terms of the financial instrument.

1. Aset Keuangan

1. Financial Assets

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini:

- diukur pada biaya perolehan diamortisasi; dan
- diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau diukur melalui laba rugi.

The Company classified the financial assets into below categories:

- *measured at the amortized cost; and*
- *measured at fair value through other comprehensive income or through profit or loss.*

Klasifikasi ini tergantung pada model bisnis Perusahaan dan persyaratan kontraktual arus kas.

The classification depends on the Company' business model and the contractual terms of the cash flows.

a) Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi

a) Financial assets measured at amortized cost

Klasifikasi ini berlaku untuk instrumen utang yang dikelola dalam model bisnis dimiliki untuk mendapatkan arus kas dan memiliki arus kas yang memenuhi kriteria "semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga".

The classification applied to debt instruments that are managed under the held-to-cash flow business model and have cash flows that meet the criteria "solely from payment of principal and interest".

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

Pada pengakuan awal, piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan, diakui sebesar harga transaksi. Aset keuangan lainnya awalnya diakui sebesar nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang terkait. Aset keuangan ini selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian pada penghentian atau modifikasi aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada laba rugi.

b) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut ini:

(i) Instrumen utang yang dikelola dengan model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual dan dimana arus kasnya memenuhi kriteria "semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga".

Perubahan nilai wajar aset keuangan ini dicatat pada penghasilan komprehensif lain, kecuali pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, penghasilan bunga (termasuk biaya transaksi menggunakan metode suku bunga efektif), keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan, serta keuntungan atau kerugian dari selisih kurs diakui pada laba rugi.

Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian nilai wajar kumulatif yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi pada laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(Continued)*

At initial recognition, trade receivables that do not have a significant financing component are recognized at the transaction price. Other financial assets are initially recognized at fair value less related transaction costs. These financial assets are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. Gains or losses on derecognition or modification of financial assets recorded at amortized cost are recognized in profit or loss.

b) Financial assets measured at fair value through other comprehensive income

This classification applied to the following financial assets:

(i) A debt instrument that is managed under a business model that aims to hold financial assets in order to collect and sell contractual cash flows and where the cash flows meet the criteria of "solely from payment of principal and interest".

Changes in the fair value of these financial assets are recorded in other comprehensive income, unless the recognition of gain or loss on impairment, interest income (including transaction costs using the effective interest method), gains or losses arising from derecognition, and gain or loss on foreign exchange are recognized in profit or loss.

When a financial asset is derecognized, the cumulative gain or loss on fair value that was previously recognized in other comprehensive income is reclassified to profit or loss.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

(ii) Investasi ekuitas dimana Perusahaan telah memilih secara takterbatalkan untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar dari revaluasi pada penghasilan komprehensif lain.

Pilihan dapat didasarkan pada investasi individu, namun, tidak berlaku pada investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dari revaluasi investasi ekuitas, termasuk komponen selisih kurs, diakui pada penghasilan komprehensif lain. Ketika investasi ekuitas dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian nilai wajar yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi pada laba rugi. Dividen diakui pada laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran telah ditetapkan.

c) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut ini, dimana dalam semua kasus, biaya transaksi dibebankan pada laba rugi:

(i) Instrumen utang yang tidak memiliki kriteria biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya akan dicatat pada laba rugi.
(ii) Investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan atau dimana pilihan penghasilan komprehensif lain tidak berlaku. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dan penghasilan dividen terkait diakui pada laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

(ii) Equity investments where the Company has irrevocably chosen to present fair value gains and losses from revaluation in other comprehensive income.

Options can be based on individual investments, however, they do not apply to equity investments that are held for trading. Fair value gains or losses from revaluation of equity investments, including the foreign exchange component, are recognized in other comprehensive income. When an equity investment is derecognized, fair value gains or losses that were previously recognized in other comprehensive income are not reclassified to profit or loss. Dividends are recognized in profit or loss when the right to receive payments has been determined.

c) Financial assets measured at fair value through profit or loss

This classification applied to the following financial assets, where in all cases, transaction costs are charged to profit or loss:

(i) Debt instruments that do not have the criteria for amortized cost or fair value through other comprehensive income. The gain or loss on fair value will then be recorded in profit or loss.

(ii) Equity investments held for trading or for which other comprehensive income options are not applicable. Fair value gains or losses and related dividend income are recognized in profit or loss.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak kontraktual atas arus kas dari aset keuangan tersebut telah berakhir atau telah ditransfer dan Perusahaan telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Pada saat penghentian pengakuan aset keuangan, selisih antara jumlah tercatat dengan imbalan yang diterima diakui dalam laba rugi.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Penelaahan kerugian kredit ekspektasian masa depan diharuskan untuk: instrumen utang yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan piutang usaha yang tidak memberi hak tanpa syarat untuk menerima imbalan.

Perusahaan mengakui provisi atas kerugian penurunan nilai untuk kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Provisi atas kerugian penurunan nilai piutang usaha diukur dengan jumlah yang sama dengan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya. Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya adalah kerugian kredit ekspektasian yang dihasilkan dari semua kemungkinan kejadian gagal bayar sepanjang umur yang diharapkan dari suatu instrumen keuangan.

Ketika menentukan apakah risiko kredit dari suatu aset keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal dan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian, Perusahaan mempertimbangkan informasi relevan yang wajar dan dapat dibuktikan dan tersedia tanpa biaya atau usaha yang tidak semestinya. Ini mencakup informasi dan analisis kuantitatif dan kualitatif, berdasarkan pengalaman historis Perusahaan dan penilaian kredit dan termasuk informasi masa depan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(Continued)*

Financial assets are derecognized when the contractual rights to the cash flows of the financial assets have expired or have been transferred and the Company has transferred substantially all the risks and yield of ownership of the assets. When a financial asset is derecognized, the difference between the carrying amount and the yield received is recognized in profit or loss.

Impairment of Financial Assets

The review of expected future credit losses is required for: debt instruments measured at amortized cost or at fair value through other comprehensive income, leases and trade receivables that do not give an unconditional right to receive the yield.

The Company recognizes a provision for impairment losses for expected credit losses on financial assets measured at amortized cost. Provision for impairment losses on trade receivables is measured at an amount equal to the expected lifetime credit losses. Lifetime expected credit loss is the expected credit loss that results from all possible events of default over the expected life of a financial instrument.

When determining whether the credit risk of a financial asset has increased significantly since initial recognition and when estimating expected credit losses, the Company considers relevant information that is reasonable and demonstrable and available without undue cost or effort. It includes both quantitative and qualitative information and analysis, based on the Company's historical experience and credit assessment and includes future information.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

Perusahaan menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pelanggan tidak mampu membayar kewajiban kreditnya kepada Perusahaan secara penuh. Periode maksimum yang dipertimbangkan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian adalah periode maksimum kontrak dimana Perusahaan terekspos terhadap risiko kredit.

2. Liabilitas Keuangan

Pada saat pengakuan awal, Perusahaan mengukur liabilitas keuangan pada nilai wajar ditambah atau dikurangi, biaya transaksi yang terkait langsung dengan perolehan atau penerbitan liabilitas keuangan. Perusahaan mengklasifikasikan semua liabilitas keuangannya ke dalam kategori liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, dan melalui proses amortisasi.

Perusahaan mengeluarkan liabilitas keuangan dari laporan posisi keuangan nya jika, dan hanya jika, kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang berakhir atau yang dialihkan ke pihak lain, dan imbalan yang dibayarkan, termasuk aset nonkas yang dialihkan atau liabilitas yang ditanggung diakui dalam laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(Continued)*

The Company considers the financial assets to be default when the customer is unable to pay their credit obligations fully to the Company. The maximum period to consider when estimated expected credit losses is the maximum period of the contract in which the Company is exposed to credit risk.

2. Financial Liabilities

At initial recognition, the Company measures financial liabilities at fair value plus or less the transaction costs that are directly related to the acquisition or issuance of financial liabilities. The Company classifies all of its financial liabilities into the financial liabilities measured at amortized cost.

After initial recognition, financial liabilities in this category are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. Gains or losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized, or impaired, as well as through the amortization process.

The Company derecognizes a financial liability from its statement of financial position if, and only if, the obligation specified in the contract is released or cancelled or has expired. The difference between the carrying amount of financial liabilities that have ended or been transferred to another party and the consideration paid, including non-cash assets transferred or liabilities assumed, is recognized in profit or loss.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

3. Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikannya secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

l. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada setiap tanggal pelaporan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar atau kuotasi harga pedagang efek (harga penawaran untuk posisi beli dan harga permintaan untuk posisi jual), tidak termasuk pengurangan apapun untuk biaya transaksi.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*), penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lain.

m. Imbalan Kerja Karyawan

Perusahaan menentukan liabilitas imbalan pascakerja sesuai dengan PerPPU Cipta Kerja 2/2022 telah diundangkan pada tanggal 31 Maret 2023 berdasarkan UU No. 6 Tahun 2023, PSAK 219 mensyaratkan Perusahaan menggunakan metode "*Projected Unit Credit*" untuk menentukan nilai kini kewajiban imbalan pasti, biaya jasa kini terkait, dan biaya jasa lalu.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(Continued)*

3. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

l. Fair Value Measurement

The fair value of financial instruments that are traded in active markets at each reporting date is determined by reference to quoted market prices or dealer price quotations (bid price for long position and price demand for short position), excluding any deduction for transaction costs.

For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

m. Employee Benefits

The Company determines its post-employment benefits liabilities in accordance with PerPPU Cipta Kerja 2/2022 which has been enacted on March 31, 2023 based on Law No. 6 Year 2023, PSAK 219 requires the Company to use the "Projected Unit Credit" method to determine the present value of the defined benefit obligation, related current service cost, and past service cost.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

Perusahaan mengakui seluruh keuntungan atau kerugian aktuarial melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan dan kerugian aktuaria pada periode di mana keuntungan dan kerugian aktuaria terjadi, diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dan disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut mengharuskan karyawan tersebut tetap bekerja selama periode waktu tertentu untuk mendapatkan hak tersebut (*period vesting*). Dalam hal ini, biaya jasa lalu diamortisasi secara garis lurus sepanjang periode *vesting*. Biaya jasa kini diakui sebagai beban periode berjalan.

Perusahaan mengakui keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi. Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian terdiri dari perubahan yang terjadi dalam nilai kini liabilitas imbalan pasti dan biaya jasa lalu yang belum diakui sebelumnya.

n. Provisi dan Kontinjensi

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(Continued)*

The Company recognize all actuarial gains or losses through other comprehensive income. Actuarial gains or losses in the period where is that actuarial gains or losses happen, are recognized as other comprehensive income and presented in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

Past-service costs are recognized immediately in the statements of profit or loss and other comprehensive income, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time (the vesting period). In this case, the past-service costs are amortized on a straight-line basis over the vesting period. The current service cost is recorded as an expense in the prevailing period.

The Company recognize gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan when the curtailment or settlement occurs. The gain or loss on a curtailment or settlement comprise change in the present value of the defined obligation and any related actuarial gains and losses and past service cost that had not previously been recognized.

n. Provisions and Contingencies

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each end of reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

o. Transaksi *Off-Balance Sheet*

Pinjaman yang disalurkan dan pendanaan yang diterima dari aktivitas Perusahaan sebagai perantara antara penerima pinjaman dan pemberi pinjaman (peminjam) melalui *platform* pinjam meminjam berbasis teknologi informasi yang disediakan oleh Perusahaan dicatat di luar neraca karena segala risiko kredit atau gagal bayar ditanggung oleh pemberi pinjaman.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(Continued)*

o. Off-Balance Bheet Transactions

Loans disbursed and funding received in relation with the Company activities as agent who connect the borrowers of loans with the lenders through online peer-to-peer platform provided by the Company is recorded off-balance sheets because all the credit risk or risk of default is fully borne by the lenders.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Penyusunan laporan keuangan, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan pertimbangan yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Perusahaan mendasarkan estimasi dan pertimbangannya pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam pertimbangan terkait pada saat terjadinya.

Estimasi dan pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

Klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK 109 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS

The preparation of financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make estimations and judgments that affect amounts reported therein. Due to the inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

The Company based its estimations and judgments on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the judgments as they occur.

The following estimations and judgments made by management in the process of applying the Company' accounting policies have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Determining classification of financial assets and financial liabilities

The Company determined the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 109. Accordingly, the financial assets and financial liabilities were accounted for in accordance with the Company's accounting policies as disclosed in Note 2.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING *(Lanjutan)*

Menentukan nilai wajar dan perhitungan dari instrumen keuangan

Perusahaan mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar melalui laba rugi dan pada biaya perolehan diamortisasi, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan biaya perolehan diamortisasi ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah nilai wajar atau amortisasi dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metodologi penilaian atau asumsi yang berbeda. Perubahan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba rugi Perusahaan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 25.

Pengakuan pendapatan

Perusahaan telah menentukan bahwa pelanggan adalah peminjam dan pemberi pinjaman. Perusahaan telah menentukan bahwa terdapat beberapa kewajiban pelaksanaan yang berkaitan dengan *origination fees* termasuk didalamnya aktivitas *origination*, yang dipenuhi pada waktu tertentu, dan aktivitas *post-origination*, yang dipenuhi sepanjang waktu. Perusahaan menentukan harga jual berdiri sendiri terhadap pemenuhan setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan metode biaya ditambah marjin berdasarkan lama tenor pinjaman dan asumsi-asumsi manajemen atas pengalokasian biaya-biaya yang terjadi.

Pertimbangan-pertimbangan signifikan yang digunakan dalam menentukan kewajiban pelaksanaan dan pengukuran harga jual berdiri sendiri di dalam kontrak sebagai berikut:

- Identifikasi kegiatan untuk menyelesaikan pemenuhan kewajiban pelaksanaan; dan
- Asumsi-asumsi yang digunakan dalam menentukan pengalokasian biaya-biaya yang terjadi dan jam tenaga kerja.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS *(Continued)*

Determining fair value and calculation of cost amortization of financial instruments

The Company recorded certain financial assets and liabilities at fair values and at amortized costs, which require the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement and assumptions used in the calculation of cost amortization were determined using verifiable objective evidence, the fair value or amortization amount would differ if the Company utilized different valuation methodology or assumptions. Such changes would directly affect the Company' profit or loss. Further details are disclosed in Note 25.

Revenue recognition

The Company has determined that their customers are both the borrower and the lender. The Company has determined that there are multiple performance obligations associated with the origination fees including the origination activity, which is satisfied at a point in time, and the post-origination activities, that are satisfied over time. The Company determines a stand alone selling price towards the satisfaction of each performance obligation using a cost plus margin method based on loan maturity and management assumptions on the allocation of costs incurred.

The significant judgements involved in determining the performance obligation and the measurement of the stand alone selling price of a contract comprise:

- *The identification of the activities to complete the satisfaction of performance obligation; and*
- *The assumptions used in determining the allocation of costs incurred and labour hours.*

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING *(Lanjutan)*

Menentukan metode penyusutan dan estimasi masa manfaat aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaatnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat aset tetap 4 tahun sampai dengan 8 tahun. Ini adalah ekspektasi umur yang secara umum diterapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 7.

Estimasi beban dan liabilitas imbalan kerja

Penentuan liabilitas dan beban untuk imbalan kerja Perusahaan tergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, tingkat pengunduran diri, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat mortalitas. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan langsung diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya. Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas dan beban imbalan kerja. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 16.

Menentukan pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Dalam situasi tertentu, Perusahaan tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan oleh otoritas perpajakan. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan yang diharapkan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan yang akan jatuh tempo.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS *(Continued)*

Determining the method of depreciation and the estimated useful lives of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 years up to 8 years. These are common life expectancies applied in the industries in which the Company conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact on the useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 7.

Estimate of employee benefits expense and liability

The determination of the Company's liability and expense for employee benefits is dependent on its selection of certain assumptions used in calculating such amounts. These assumptions include among others, discount rate, salary increment rate, turnover rates, disability rate, normal pension age and mortality rate. Actual results that differ from the assumptions determined by the Company are immediately recognized in profit or loss as incurred. While the Company believed that its assumptions were reasonable and appropriate, significant differences in the Company' actual results or significant changes in the Company' assumptions may materially affect its employee benefits liability and expense. Further details are disclosed in Note 16.

Determining income taxes

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. In some situations, the Company is unable to determine with certainty the amount of their current or future tax liabilities due to the audit process by the taxation authorities. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax based on estimates as to whether additional corporate income tax will be due.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING *(Lanjutan)*

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan. Namun tidak terdapat kepastian bahwa Perusahaan dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau keseluruhan dari aset pajak tangguhan tersebut. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 11.

Mengevaluasi provisi dan kontinjensi

Perusahaan melakukan pertimbangan untuk membedakan antara provisi dan kontinjensi serta mempersiapkan provisi yang sesuai untuk proses hukum atau kewajiban konstruktif, jika ada, sesuai dengan kebijakan provisinya dan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang relevan.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (Continued)

Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that taxable profit will be available. Significant estimation by management is required in determining the amount of deferred tax assets that can be recognized, based on the timing and level of taxable income and future tax planning strategies. However, there is no certainty that the Company will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. Further details are disclosed in Note 11.

Evaluating provisions and contingencies

The Company exercises its judgment to distinguish between provisions and contingencies and sets up appropriate provisions for its legal or constructive obligations, if any, in accordance with its policies on provisions and takes the relevant risks and uncertainty into account.

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Kas	1.002.500	299.100	***Cash on hand***
Bank			***Banks***
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Central Asia Tbk	7.008.295.385	6.890.942	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	453.364.862	800.686.519	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	854.268	132.960.750	*PT Bank Jtrust Indonesia Tbk*
Subtotal	7.462.514.515	940.538.211	*Subtotal*
Setara Kas			***Cash Equivalents***
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	-	5.000.000.000	*PT Bank Jtrust Indonesia Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	-	500.000.000	*PT Bank Central Asia Tbk*
Subtotal	-	5.500.000.000	*Subtotal*
Total	**7.463.517.015**	**6.440.837.311**	***Total***

4. KAS DAN SETARA KAS *(Lanjutan)* / *CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)*

Setara kas terdiri dari deposito berjangka yang memiliki jangka waktu kurang dari 3 (tiga) bulan sejak tanggal penempatan dan menghasilkan suku bunga tahunan sebesar 3,25% - 7% pada tanggal 31 Desember 2024.

Cash equivalents consist of time deposits with maturities of less than 3 (three) months from the date of placement and earn annual interest rates of 3.25% - 7% as of December 31, 2024.

Seluruh kas ditempatkan pada pihak ketiga serta tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

All cash placements with third parties and not used as collateral or restricted in use.

5. PIUTANG LAIN-LAIN / *OTHER RECEIVABLES*

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Pihak berelasi (Catatan 23)	**1.291.476.960**	**-**	*Related parties (Note 23)*

6. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA / *ADVANCE PAYMENT AND PREPAID EXPENSES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Uang Muka			***Advance Payment***
Operasional	-	204.795.166	*Operational*
Biaya Dibayar Dimuka			***Prepaid Expenses***
Langganan perangkat lunak	1.182.728.394	757.851.711	*Software subscription*
Periklanan	-	274.800.000	*Advertising*
Lain-lain	63.750.000	213.750.000	*Others*
Subtotal	1.246.478.394	1.246.401.711	*Subtotal*
Total	**1.246.478.394**	**1.451.196.877**	***Total***

Langganan perangkat lunak merupakan biaya atas penggunaan *platform fee*, perangkat lunak akuntansi, *digital signature*, dan perangkat lunak talenta.

Software subscriptions represent fees for the use of platform fees, accounting software, digital signature, and talent software.

7. ASET TETAP - NETO / *7. FIXED ASSETS - NET*

	Saldo 1 Januari 2025/ *Balance as of January 1, 2025*	Penambahan/ *Addition*	Pengurangan/ *Deduction*	Saldo 31 Desember 2025/ *Balance as of December 31, 2025*	
Harga Perolehan					***Acquisition Cost***
Sarana dan prasarana	801.537.000	-	-	801.537.000	*Facilities and infrastructure*
Perlengkapan, perabotan dan peralatan kantor	1.557.263.922	-	-	1.557.263.922	*Office supplies, furniture and equipment*
Total Harga Perolehan	2.358.800.922	-	-	2.358.800.922	*Total Acquisition Cost*
Akumulasi Penyusutan					***Accumulated Depreciation***
Sarana dan prasarana	500.960.625	200.384.250	-	701.344.875	*Facilities and infrastructure*
Perlengkapan, perabotan dan peralatan kantor	819.003.775	218.223.653	-	1.037.227.428	*Office supplies, furniture and equipment*
Total Akumulasi Penyusutan	1.319.964.400	418.607.903	-	1.738.572.303	*Total Accumulated Depreciation*
Nilai Buku Neto	**1.038.836.522**			**620.228.619**	***Net Book Value***

	Saldo 1 Januari 2024/ *Balance as of January 1, 2024*	Penambahan/ *Addition*	Pengurangan/ *Deduction*	Saldo 31 Desember 2024/ *Balance as of December 31, 2024*	
Harga Perolehan					***Acquisition Cost***
Sarana dan prasarana	801.537.000	-	-	801.537.000	*Facilities and infrastructure*
Perlengkapan, perabotan dan peralatan kantor	1.553.798.922	3.465.000	-	1.557.263.922	*Office supplies, furniture and equipment*
Total Harga Perolehan	2.355.335.922	3.465.000	-	2.358.800.922	*Total Acquisition Cost*
Akumulasi Penyusutan					***Accumulated Depreciation***
Sarana dan prasarana	300.576.375	200.384.250	-	500.960.625	*Facilities and infrastructure*
Perlengkapan, perabotan dan peralatan kantor	590.497.530	228.506.245	-	819.003.775	*Office supplies, furniture and equipment*
Total Akumulasi Penyusutan	891.073.905	428.890.495	-	1.319.964.400	*Total Accumulated Depreciation*
Nilai Buku Neto	**1.464.262.017**			**1.038.836.522**	***Net Book Value***

Berdasarkan evaluasi manajemen, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai atas aset tetap.

Based on the evaluation of the management, there were no events or changes in circumstances that indicated impairment in the value of fixed assets.

Pembebanan penyusutan adalah sebagai berikut:

Depreciation charge was as follows:

	2025	2024	
Beban umum dan administrasi (Catatan 19)	**418.607.903**	**428.890.495**	*General and administrative expenses (Note 19)*

7. ASET TETAP - NETO *(Lanjutan)* / *FIXED ASSETS - NET (Continued)*

Nilai perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The cost of fixed assets that have been fully depreciated but are still in use as of December 31, 2025 dan 2024 are as follows:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Perlengkapan, perabotan dan peralatan kantor	**170.128.136**	**162.047.497**	*Office supplies, furniture and equipment*

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara maupun yang dihentikan dari penggunaan aktif dan diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

As of December 31, 2025 dan 2024, there are no fixed assets that are temporarily unused or discontinued from active usage and classified as available for sale.

8. ASET TAKBERWUJUD - NETO / *INTANGIBLE ASSETS - NET*

	Saldo 1 Januari 2025/ *Balance as of January 1, 2025*	Penambahan/ *Addition*	Pengurangan/ *Deduction*	Saldo 31 Desember 2025/ *Balance as of December 31, 2025*	
Biaya Perolehan					***Acquisition Cost***
Perangkat lunak	4.007.154.666	-	-	4.007.154.666	*Software*
Akumulasi Amortisasi					***Accumulated Amortization***
Perangkat lunak	3.430.550.499	115.291.667	-	3.545.842.166	*Software*
Nilai Buku Neto	**576.604.167**			**461.312.500**	***Net Book Value***

	Saldo 1 Januari 2024/ *Balance as of January 1, 2024*	Penambahan/ *Addition*	Pengurangan/ *Deduction*	Saldo 31 Desember 2024/ *Balance as of December 31, 2024*	
Biaya Perolehan					***Acquisition Cost***
Perangkat lunak	3.964.654.666	42.500.000	-	4.007.154.666	*Software*
Akumulasi Amortisasi					***Accumulated Amortization***
Perangkat lunak	3.278.008.833	152.541.666	-	3.430.550.499	*Software*
Nilai Buku Neto	**686.645.833**			**576.604.167**	***Net Book Value***

Pembebanan amortisasi adalah sebagai berikut:

Amortization charge was as follows:

	2025	2024	
Beban pokok pendapatan (Catatan 18)	**115.291.667**	**152.541.666**	*Cost of revenues expenses (Catatan 18)*

9. ASET HAK-GUNA - NETO / *9. RIGHT-OF-USE ASSETS - NET*

	Saldo 1 Januari 2025/ *Balance as of January 1, 2025*	Penambahan/ *Addition*	Pengurangan/ *Deduction*	Saldo 31 Desember 2025/ *Balance as of December 31, 2025*	
Biaya Perolehan					***Acquisition Cost***
Kantor	3.432.357.324	1.407.411.924	-	4.839.769.248	*Office*
Akumulasi Penyusutan					***Accumulated Depreciation***
Kantor	2.860.297.770	1.275.765.516	-	4.136.063.286	*Office*
Nilai Buku Neto	**572.059.554**			**703.705.962**	***Net Book Value***

	Saldo 1 Januari 2024/ *Balance as of January 1, 2024*	Penambahan/ *Addition*	Pengurangan/ *Deduction*	Saldo 31 Desember 2024/ *Balance as of December 31, 2024*	
Biaya Perolehan					***Acquisition Cost***
Kantor	3.432.357.324	-	-	3.432.357.324	*Office*
Akumulasi Penyusutan					***Accumulated Depreciation***
Kantor	1.716.178.662	1.144.119.108	-	2.860.297.770	*Office*
Nilai Buku Neto	**1.716.178.662**			**572.059.554**	***Net Book Value***

Pembebanan penyusutan adalah sebagai berikut: / *Depreciation charge was as follows:*

	2025	2024	
Beban umum dan administrasi (Catatan 19)	**1.275.765.516**	**1.144.119.108**	*General and administrative expenses (Catatan 19)*

10. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA / *10. OTHER NON-CURRENT ASSETS*

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Uang jaminan	**334.680.000**	**334.680.000**	*Security deposit*

Uang jaminan sewa merupakan uang jaminan atas sewa gedung di Sequis Tower.

Rent security deposit represents security deposit for building lease at Sequis Tower.

11. PERPAJAKAN / *11. TAXATION*

a. Taksiran Tagihan Restitusi Pajak / *a. Estimated Claim for Tax Refund*

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Kelebihan pembayaran pajak penghasilan kini:			*Overpayment of current income tax:*
2024	**319.981.124**	**319.981.124**	*2024*

b. Utang Pajak / *b. Taxes Payable*

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Pajak Pertambahan Nilai	66.597.680	95.392.975	*Value Added Tax*
Pajak penghasilan			*Income tax*
Pasal 4(2)	37.533.201	216.385	*Article 4(2)*
Pasal 21	128.749.783	133.348.190	*Article 21*
Pasal 23	867.236	1.289.653	*Article 23*
Total	**233.747.900**	**230.247.203**	***Total***

c. Beban Pajak Penghasilan / *c. Income Tax Expenses*

	2025	2024	
Kini	-	173.084.749	*Current*
Tangguhan	(83.603.263)	(130.549.913)	*Deferred*
Total	**(83.603.263)**	**42.534.836**	***Total***

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, dengan taksiran laba kena pajak adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before income tax expense, as presented in the statements of profit or loss and other comprehensive income, and estimated taxable profit is as follows:

	2025	2024	
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	(3.534.967.377)	196.056.508	*Profit (loss) before income tax according to statements of profit or loss and other comprehensive income*
Beda permanen	360.690.514	189.049.465	*Permanent differences*
Beda temporer	380.014.835	201.802.772	*Temporary differences*
Laba kena pajak (rugi fiskal)	**(2.794.262.028)**	**586.908.745**	***Taxable income (fiscal loss)***

11. PERPAJAKAN *(Lanjutan)*

11. TAXATION *(Continued)*

	2025	2024	
Beban pajak kini	-	173.084.749	*Current tax expenses*
Dikurangi pajak dibayar dimuka:			*Less prepaid taxes:*
Pasal 25	-	(493.065.873)	*Article 25*
Lebih bayar pajak penghasilan	**-**	**(319.981.124)**	***Over payment tax income expense***

Laba kena pajak dan beban pajak penghasilan kini Perusahaan untuk tahun 2025 dan 2024, seperti yang telah disebutkan di atas menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") pajak penghasilan badan Perusahaan.

The Company's taxable income and current income tax expense for 2025 and 2024, as mentioned above serve as the basis for filling out the Company's annual Corporate Income Tax return ("SPT").

d. Aset Pajak Tangguhan

d. Deferred Tax Assets

	Saldo 1 Januari 2025/ *Balance as of January 1, 2025*	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ *Credited (Charged) to Profit and Loss*	Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ *Charged to Other Comprehensive Income*	Saldo 31 Desember 2025/ *Balance as of December 31, 2025*	
Liabilitas imbalan kerja	304.459.267	96.365.773	(730.054)	400.094.986	*Employee benefits liability*
Liabilitas sewa	16.999.478	(12.762.510)	-	4.236.968	*Lease liabilities*
Total	**321.458.745**	**83.603.263**	**(730.054)**	**404.331.954**	***Total***

	Saldo 1 Januari 2024/ *Balance as of January 1, 2024*	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ *Credited (Charged) to Profit and Loss*	Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ *Charged to Other Comprehensive Income*	Saldo 31 Desember 2024/ *Balance as of December 31, 2024*	
Liabilitas imbalan kerja	206.844.876	143.093.387	(45.478.996)	304.459.267	*Employee benefits liability*
Liabilitas sewa	29.542.952	(12.543.474)	-	16.999.478	*Lease liabilities*
Total	**236.387.828**	**130.549.913**	**(45.478.996)**	**321.458.745**	***Total***

e. Administrasi Perpajakan

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan melaporkan SPT Tahunan berdasarkan perhitungan sendiri. Otoritas Pajak dapat menilai atau mengubah besarnya liabilitas pajak dalam waktu lima tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

Apabila ada kewajiban perpajakan lainnya, akan diselesaikan oleh Perusahaan pada saat jatuh temponya.

e. Tax Administration

Based on Indonesian tax regulations, the Company submits its annual tax return based on self assessment. The Tax Authority may assess or change the amount of tax liability within five years from the date the tax becomes due.

If there are other tax obligations, they will be settled by the Company at maturity.

12. UTANG LAIN-LAIN / *12. OTHER PAYABLES*

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Pihak berelasi (Catatan 23)			*Related parties (Note 23)*
Muhammad Audi Vialdo	345.500.000	-	*Muhammad Audi Vialdo*
PT Cerita Restock Teknologi Amannah	-	76.491.443	*PT Cerita Restock Teknologi Amannah*
Total	**345.500.000**	**76.491.443**	***Total***

13. BEBAN AKRUAL / *13. ACCRUED EXPENSES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Keanggotaan dan berlangganan	188.865.455	-	*Membership and Subscription*
Gaji dan tunjangan	-	72.472.650	*Salaries and allowances*
Jasa profesional	-	71.794.872	*Professional fee*
Lain-lain	-	86.616.034	*Others*
Total	**188.865.455**	**230.883.556**	***Total***

14. LIABILITAS SEWA / *14. LEASE LIABILITIES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Sewa	739.709.222	669.360.000	*Rent*
Dikurangi bunga yang belum jatuh tempo	(16.744.314)	(20.030.092)	*Less interest not yet due*
Nilai kini liabilitas sewa	722.964.908	649.329.908	*Present value of lease liabilities*
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(722.964.908)	(649.329.908)	*Less current maturities*
Bagian Jangka Panjang - Neto	**-**	**-**	***Long-Term Portion - Net***

14. LIABILITAS SEWA *(Lanjutan)* / *LEASE LIABILITIES (Continued)*

Di bawah ini adalah jumlah tercatat liabilitas sewa sehubungan dengan aset hak-guna dan mutasi selama tahun berjalan:

The table below are the carrying amounts of lease liabilities in relation with the right-of-use assets and the movements during the year:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Saldo awal	649.329.908	1.850.464.809	*Beginning balance*
Penambahan	1.407.411.924	-	*Addition*
Beban bunga	98.653.476	154.319.099	*Interest expense*
Pembayaran	(1.432.430.400)	(1.355.454.000)	*Payment*
Saldo akhir	**722.964.908**	**649.329.908**	***Ending balance***

15. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN / *EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY*

Liabilitas imbalan kerja Perusahaan dihitung oleh aktuaris independen, Kantor Konsultan KKA Riana & Rekan, dalam laporannya tertanggal masing-masing 18 Mei 2026 dan 10 Maret 2025 untuk tahun 31 Desember 2025 dan 2024, dengan menggunakan metode *"Projected Unit Credit"* dengan asumsi sebagai berikut:

The liabilities for employee benefits of the Company were calculated by an independent actuary, Kantor Konsultan KKA Riana & Rekan, in its report dated May 18, 2026 and March 10, 2025 for the year ended December 31, 2025 and 2024, using the "Projected Unit Credit" method with the following assumptions:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Tingkat diskonto per tahun	6,75%	7,25%	*Discount rate*
Kenaikan gaji rata-rata per tahun	10,00%	10,00%	*Rate of salary increase*
Usia pensiun normal	55 Tahun / Years	55 Tahun / Years	*Normal retirement age*
Tingkat mortalitas	TMII IV	TMII IV	*Mortality rate*
Tingkat cacat	5% TMII IV	5% TMII IV	*Disability rate*

Mutasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Movements of employee benefits liability were as follows:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Saldo awal	1.383.905.759	940.203.982	*Beginning balance*
Beban berjalan (Catatan 19)	438.026.243	650.424.488	*Current expenses (Note 19)*
Penghasilan komprehensif lain	(3.318.425)	(206.722.711)	*Other comprehensive income*
Saldo Akhir	**1.818.613.577**	**1.383.905.759**	***Ending Balance***

15. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN *(Lanjutan)*

15. *EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (Continued)*

Rincian liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laba rugi adalah sebagai berikut:

Details of employee benefits liability recognized in profit or loss are as follows:

	2025	2024	
Beban jasa kini	675.561.688	593.426.243	*Current service cost*
Biaya jasa lalu	(318.984.015)	-	*Past service cost*
Beban bunga	81.448.570	56.998.245	*Interest cost*
Total	**438.026.243**	**650.424.488**	***Total***

Rincian liabilitas imbalan kerja yang diakui pada rugi komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Details of employee benefits liability recognized in other comprehensive loss are as follows:

	2025	2024	
Penghasilan aktuarial yang timbul dari:			*Actuarial income from:*
Perubahan asumsi keuangan	123.028.756	(51.903.583)	*Change in financial assumption*
Penyesuaian pengalaman	(126.347.181)	(154.819.128)	*Experience adjustments*
Total	**(3.318.425)**	**(206.722.711)**	***Total***

Analisa sensitivitas kuantitatif kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi utama tertimbang pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The quantitative sensitivity analyses of the defined benefit obligation to the changes in the weighted principal assumptions as of December 31, 2025 dan 2024 were as follows:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Perubahan asumsi tingkat diskonto			*Changes in discount rate assumptions*
Penurunan 1%	2.098.456.780	1.605.728.586	*Decrease 1%*
Peningkatan 1%	1.582.453.100	1.197.132.092	*Increase 1%*
Perubahan asumsi tingkat kenaikan gaji			*Changes in salary increase rate assumptions*
Penurunan 1%	1.582.930.348	1.196.392.335	*Decrease 1%*
Peningkatan 1%	2.092.248.531	1.602.394.080	*Increase 1%*

16. MODAL SAHAM / *16. SHARE CAPITAL*

Susunan pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The composition of shareholders as of December 31, 2025 dan 2024 are as follows:

	31 Desember 2025 / December 31, 2025			
Pemegang Saham	**Jumlah Saham/ *Number of Shares***	**Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership***	**Total/ *Total***	***Shareholders***
PT Cerita Restock Teknologi Amannah	94.905	99,90%	9.490.500.000	*PT Cerita Restock Teknologi Amannah*
Muhammad Audi Vialdo	95	0,10%	9.500.000	*Muhammad Audi Vialdo*
Total	**95.000**	**100%**	**9.500.000.000**	***Total***

	31 Desember 2024 / *December 31, 2024*			
Pemegang Saham	**Jumlah Saham/ *Number of Shares***	**Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership***	**Total/ *Total***	***Shareholders***
PT Cerita Restock Teknologi Amannah Tbk	4.995	99,90%	4.995.000.000	*PT Cerita Restock Teknologi Amannah Tbk*
Muhammad Audi Vialdo	5	0,10%	5.000.000	*Muhammad Audi Vialdo*
Total	**5.000**	**100%**	**5.000.000.000**	***Total***

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan No. 143 tanggal 30 Juni 2025 oleh Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0183056.AH.01.11.Tahun 2025 Tanggal 08 Agustus 2025, para pemegang saham menyetujui perubahan nilai nominal saham dari sebelumnya Rp1.000.000 per lembar saham menjadi Rp100.000 per lembar saham dan menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan semula Rp5.000.000.000 menjadi Rp9.500.000.000 terbagi atas 95.000 lembar saham, sehingga susunan pemegang saham Perusahaan menjadi sebagai berikut:

Based on the Decision Statement of the Company's General Meeting of Shareholders No. 143 dated June 30, 2025 by Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta, which has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0183056.AH.01.11.Year 2025 dated August 8, 2025, the shareholders agreed to change the nominal value of the shares from the previously Rp1,000,000 per share to Rp100,000 per share and approved an increase in the Company's issued and paid-up capital from Rp5,000,000,000 to Rp9,500,000,000 divided into 95,000 shares, resulting in the following composition of the Company's shareholders becomes as follows

a. PT Cerita Restock Teknologi Amannah sebanyak 94.905 lembar saham atau senilai Rp9.490.500.000 dengan nilai nominal Rp100.000 per lembar saham.
b. Muhammad Audi Vialdo sebanyak 95 lembar saham atau senilai Rp9.500.000 dengan nilai nominal Rp100.000 per lembar saham.

a. PT Cerita Restock Teknologi Amannah with 94,905 shares or value of Rp9,490,500,000 with a par value of Rp100,000 per share.
b. Muhammad Audi Vialdo, 95 shares value at Rp9,500,000, with a par value of Rp100,000 per share.

17. PENDAPATAN / *17. REVENUES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2025	2024	
Origination fees	7.172.440.757	10.215.680.313	*Origination fees*
Post-origination fees	1.107.310.000	2.030.690.456	*Post-origination fees*
Total	**8.279.750.757**	**12.246.370.769**	***Total***

Tidak terdapat pelanggan yang melebihi 10% dari total pendapatan. / *There is no customer that exceeds 10% of total revenue.*

18. BEBAN POKOK PENDAPATAN / *18. COST OF REVENUES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2025	2024	
Langganan perangkat lunak	381.404.998	210.149.352	*Software subscription*
Keanggotaan	358.122.503	224.380.000	*Membership*
Amortisasi perangkat lunak (Catatan 8)	115.291.667	152.541.666	*Amortization of software (Note 8)*
Pemasaran	9.450.000	35.759.034	*Marketing*
Lain-lain	510.204	1.805.612	*Others*
Total	**864.779.372**	**624.635.664**	***Total***

Tidak terdapat pemasok yang melebihi 10% dari total pendapatan. / *There is no supplier that exceeds 10% of total revenue.*

19. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *19. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2025	2024	
Gaji dan tunjangan	6.968.542.962	7.813.737.637	*Salaries and allowances*
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 9)	1.275.765.516	1.144.119.108	*Depreciation right-of-use assets (Note 9)*
Imbalan kerja karyawan (Catatan 15)	438.026.243	650.424.488	*Employee benefits (Note 15)*
Penyusutan aset tetap (Catatan 7)	418.607.903	428.890.495	*Depreciation of fixed assets (Note 7)*
Periklanan	378.023.237	150.403.527	*Advertising*
Perbaikan dan pemeliharaan	361.612.966	178.182.210	*Repair and maintenance*

19. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI *(Lanjutan)*

19. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES (Continued)

	2025	2024	
Perlengkapan kantor	340.989.828	158.899.613	*Office supplies*
Pajak	240.474.526	1.890.027	*Tax*
Kesehatan	163.264.073	293.139.425	*Medical*
Utilitas	124.665.096	148.213.448	*Utilities*
Tenaga ahli	93.588.290	253.952.010	*Professional fee*
Jamuan dan sumbangan	68.486.615	69.850.741	*Entertainment and donation*
Transportasi dan perjalanan dinas	57.573.992	50.522.878	*Transportation and business trip*
Pelatihan	50.632.652	50.742.854	*Training*
Asuransi	45.232.228	21.567.000	*insurance*
Langganan perangkat lunak	28.199.742	133.423.151	*Software subscription*
Total	**11.053.685.869**	**11.547.958.612**	***Total***

20. PENGHASILAN KEUANGAN

20. FINANCE INCOME

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2025	2024	
Penghasilan bunga			*Interest income*
Deposito berjangka	188.570.093	291.285.912	*Time deposits*
Bank	277.617	4.107.252	*Banks*
Total	**188.847.710**	**295.393.164**	***Total***

21 BEBAN KEUANGAN

21. FINANCE EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2025	2024	
Beban bunga			*Interest expense*
Liabilitas sewa	81.919.476	154.319.099	*Lease liabilities*
Administrasi bank	3.077.200	16.840.186	*Bank charges*
Total	**84.996.676**	**171.159.285**	***Total***

22. TRANSAKSI *OFF-BALANCE SHEET* / *22. OFF-BALANCE SHEET TRANSACTIONS*

Mutasi rekening *escrow* adalah sebagai berikut: / *The escrow account movement is as follows:*

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Saldo awal	1.569.598.644	1.257.236.104	*Beginning balance*
Penerimaan dari pemberi pinjaman	453.972.863.174	644.692.421.388	*Receipt from lender*
Penyaluran pembiayaan	(453.897.313.288)	(644.561.758.323)	*Disbursement*
Penerimaan pokok dan bunga pinjaman	418.075.629.953	518.999.215.310	*Receipt of principal and interest*
Pengembalian bunga dan pokok pinjaman	(417.701.989.219)	(518.817.515.835)	*Repayment of principal and interest*
Saldo Akhir	**2.018.789.264**	**1.569.598.644**	***Ending Balance***

Tingkat kualitas pendanaan pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut / *The funding quality classifications as of December 31, 2025, are as follows:*

	Persentasi/ *Percentage*	
Lancar (tidak ada keterlambatan)	89,36%	*Current (no delays)*
Dalam perhatian khusus (keterlambatan 1-30 hari)	2,72%	*Special Mention (1-30 days past due)*
Kurang lancar (keterlambatan 31-60 hari)	2,10%	*Substandard (31-60 days past due)*
Diragukan (keterlambatan 61-90 hari)	2,43%	*Doubtful (61-90 days past due)*
Macet (keterlambatan 91-120 hari)	3,39%	*Default (91-120 days past due)*
Total	**100,00%**	***Total***

Berdasarkan komposisi akumulasi pemberi pinjaman pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, sebesar 46,68% dari total dana yang disalurkan berasal dari pihak berelasi, yaitu PT Cerita Restock Teknologi Amannah, sedangkan sisanya sebesar 53,32% berasal dari pihak ketiga.

Based on the composition of accumulated lenders as of December 31, 2025, 46.68% of the total funds disbursed came from a related party, PT Cerita Restock Teknologi Amannah, while the remaining 53.32% came from third parties.

Dalam pinjaman *peer-to-peer lending*, Perusahaan bertindak sebagai perantara antara penerima pinjaman yang membutuhkan dana untuk usahanya dengan pemberi pinjaman dengan menyediakan *platform* pinjam meminjam secara *online*. Risiko kredit atau gagal bayar atas pinjaman yang disalurkan berada sepenuhnya pada pemberi pinjaman sehingga pinjaman yang masih berjalan dicatat diluar neraca.

In peer-to-peer lending, the Company acts as an intermediary between loan recipients who need funds for their business and lenders by providing an online lending platform. The credit risk or default of the loan is entirely with the lender and therefore the outstanding loan is recorded off-balance sheet.

23. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

23. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Berikut ini adalah informasi pihak berelasi yang telah diungkapkan dalam masing-masing Catatan atas Laporan Keuangan, dimana transaksi signifikan antara Perusahaan dan pihak berelasi sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan antara pihak-pihak terkait.

The following is related party information that has been disclosed in the respective Notes to the Financial Statements, where significant transactions between the Company and related parties are in accordance with the terms established between the related parties.

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***	
Piutang lain-lain (Catatan 5)			***Other receivables (Note 5)***
PT Cerita Restock Teknologi Amannah	**1.291.476.960**	**-**	*PT Cerita Restock Teknologi Amannah*
Persentase terhadap total aset	**10,05%**	**0,00%**	***Percentage to total assets***
Utang lain-lain (Catatan 12)			***Other payables (Note 12)***
Muhammad Audi Vialdo	345.500.000	-	*Muhammad Audi Vialdo*
PT Cerita Restock Teknologi Amannah	-	76.491.443	*PT Cerita Restock Teknologi Amannah*
Total	**345.500.000**	**76.491.443**	***Total***
Persentase terhadap total liabilitas	**10,44%**	**2,98%**	***Percentage to total liabilities***

Total remunerasi yang dibayarkan kepada Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp500.000.000 dan Rp890.000.000.

Total remuneration paid to the Commissioners and Directors for the years ended December 31, 2025 and 2024 amounting to Rp500,000,000 and Rp890,000,000, respectively.

Ringkasan sifat hubungan dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi tersebut adalah sebagai berikut:

The summary of nature of relationship and significant transactions with related parties is as follows:

Pihak berelasi/ *Related parties*	**Sifat hubungan/ *Nature of relationship***	**Transaksi/ *Transactions***
PT Cerita Restock Teknologi Amannah	Pemegang Saham/ *Shareholders'*	Piutang lain-lain dan utang lain-lain/ *other receivables and other payables.*
Muhammad Audi Vialdo	Pemegang Saham/ *Shareholders'*	Utang lain-lain/ *other payables.*

24. INSTRUMEN KEUANGAN / *24. FINANCIAL INSTRUMENTS*

Tabel dibawah ini adalah perbandingan nilai tercatat dan nilai wajar instrumen keuangan Perusahaan yang dicatat di laporan keuangan

The table below is a comparison of the carrying amount and fair value of the Company's financial instruments recorded in the financial statements:

	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*		
	Nilai Tercatat/ *Carrying Amount*	Nilai Wajar *Fair Value*	
Aset Keuangan			***Financial Assets***
Kas dan setara kas	7.463.517.015	7.463.517.015	*Cash and cash equivalents*
Piutang lain-lain			*Other receivables*
Pihak berelasi	1.291.476.960	1.291.476.960	*Related parties*
Aset tidak lancar lainnya	334.680.000	334.680.000	*Other non-current assets*
Total Aset Keuangan	**9.089.673.975**	**9.089.673.975**	***Total Financial Assets***
Liabilitas Keuangan			***Financial Liabilities***
Beban akrual	188.865.455	188.865.455	*Accrued expenses*
Liabilitas sewa	722.964.908	722.964.908	*Lease liabilities*
Total Liabilitas Keuangan	**1.257.330.363**	**1.257.330.363**	***Total Financial Liabilities***

	31 Desember 2024 / *December 31, 2024*		
	Nilai Tercatat/ *Carrying Amount*	Nilai Wajar *Fair Value*	
Aset Keuangan			***Financial Assets***
Kas dan setara kas	6.440.837.311	6.440.837.311	*Cash and cash equivalents*
Aset tidak lancar lainnya	334.680.000	334.680.000	*Other non-current assets*
Total Aset Keuangan	**6.775.517.311**	**6.775.517.311**	***Total Financial Assets***
Liabilitas Keuangan			***Financial Liabilities***
Utang lain-lain			*Other payables*
Pihak berelasi	76.491.443	76.491.443	*Related parties*
Beban akrual	230.883.556	230.883.556	*Accrued expenses*
Liabilitas sewa	649.329.908	649.329.908	*Lease liabilities*
Total Liabilitas Keuangan	**956.704.907**	**956.704.907**	***Total Financial Liabilities***

25. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko-risiko Keuangan

Perusahaan dipengaruhi oleh berbagai risiko keuangan, termasuk risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar. Tujuan manajemen risiko Perusahaan secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengendalikan risiko-risiko ini dan meminimalisasi pengaruh merugikan yang dapat terjadi terhadap kinerja keuangan mereka.

Manajemen risiko keuangan berada dibawah pengawasan langsung oleh Direksi yang bertugas mengidentifikasi dan mengevaluasi risiko keuangan dalam kerjasama yang erat dengan unit-unit operasi Perusahaan. Direksi menentukan prinsip manajemen risiko keuangan secara keseluruhan, serta kebijakan pada area tertentu, seperti risiko kredit dan risiko likuiditas, serta penggunaan instrumen keuangan derivatif dan nonderivatif, dan investasi atas kelebihan likuiditas.

a. Risiko Kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Perusahaan berasal dari penempatan rekening koran dan kredit yang diberikan kepada pelanggan. Perusahaan melakukan pengawasan kolektibilitas piutang usaha sehingga dapat diterima penagihannya secara tepat waktu dan juga melakukan penelaahan atas masing-masing piutang pelanggan secara berkala untuk menilai potensi timbulnya kegagalan penagihan dan membentuk pencadangan berdasarkan hasil penelaahan tersebut.

Eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit timbul dari kelalaian pihak lain, dengan eksposur maksimum sebesar jumlah tercatat aset keuangan Perusahaan, sebagai berikut:

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

Financial Risks

The Company was affected by various financial risks, which include credit risk, liquidity risk and market risk. The Company' overall risk management objectives were to effectively manage these risks and minimize potential adverse effects on its financial performance.

Financial risk management was under the direct supervision of the Board of Directors which was identifies and evaluates financial risks in close cooperation with the Company' operating units. Board of Directors determine the principles for overall financial risk management, as well as policies covering specific areas, such as credit risk and liquidity risk, use of derivative and non-derivative financial instruments, and investment in excess of liquidity.

a. Credit Risk

The credit risk faced by the Company stems from the placement of checking accounts and loans extended to customers. The Company monitors the collectibility of trade receivables so that collections can be received in a timely manner and also conducts periodic reviews of each customer's receivables to assess the potential for collection failures and establishes a provision based on the results of the review.

The Company' exposure to credit risk arises from the default of other parties, with maximum exposure equal to the carrying amounts of its financial assets, as follows:

	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*			
	Kurang dari 1 tahun/ *Less than 1 year*	**Lebih dari 1 tahun/ *More than 1 year***	**Total/ *Total***	
Beban akrual	188.865.455	-	188.865.455	*Accrued expenses*
Liabilitas sewa	722.964.908	-	722.964.908	*Lease liabilities*

25. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN *(Lanjutan)*

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES *(Continued)*

	31 Desember 2024 / *December 31, 2024*			
	Kurang dari 1 tahun/ *Less than 1 year*	Lebih dari 1 tahun/ *More than 1 year*	Total/ *Total*	
Utang lain-lain				*Other payables*
Pihak berelasi	76.491.443	-	76.491.443	*Related parties*
Beban akrual	230.883.556	-	230.883.556	*Accrued expenses*
Liabilitas sewa	649.329.908	-	649.329.908	*Lease liabilities*

b. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat posisi arus kas Perusahaan menunjukkan bahwa penerimaan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek.

Kebutuhan likuiditas Perusahaan secara historis timbul dari kebutuhan untuk membiayai investasi dan pengeluaran barang modal terkait dengan program perluasan usaha. Perusahaan membutuhkan modal kerja yang substansial untuk membangun proyek-proyek baru dan untuk mendanai operasional.

Dalam mengelola risiko likuiditas, Perusahaan memantau dan menjaga tingkat kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Perusahaan dan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas. Perusahaan juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo pinjaman, dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk memelihara fleksibilitas pendanaan dengan cara menjaga ketersediaan komitmen fasilitas kredit. Risiko likuiditas Perusahaan relatif kecil karena aset lancar Perusahaan dapat mencukupi liabilitas jangka pendeknya.

b. Liquidity Risk

Liquidity risk was defined as risk when the Company' cash flow position shows that current receipt was not enough to cover short-term disbursement.

The Company' liquidity were historically arisen from the requirement to finance investment and capital expenditure related to the business expansion program. The Company need a substantially capital expenditure to build new projects and to finance the operating activities.

To manage liquidity risk, the Company monitors and maintain adequate cash to finance the Company' operations and to overcome the effects of cash flow fluctuations. The Company also routinely evaluates cash flow projections and actual cash flows, including the timeliness of its long-term bank loans, and continues to examine the condition of the financial markets to maintain funding flexibility by maintaining the availability of committed credit facilities. The Company's liquidity risk was relatively small because the Company's current assets can cover its short-term liabilities.

c. Risiko Pasar

Perusahaan menghadapi eksposur terhadap risiko pasar, yaitu risiko dimana nilai wajar atas arus kas masa depan atas suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan pada kondisi pasar. Risiko pasar berasal dari risiko perubahan tingkat suku bunga.

c. Market Risk

The Company is exposed to market risk, which is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in market conditions. Market risk is derived from the risk of changes in interest rates.

25. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN *(Lanjutan)*

Risiko Tingkat Suku Bunga

Dengan pola aktivitas usaha yang dijalankan oleh Perusahaan saat ini, Perusahaan tidak terekspos secara signifikan oleh risiko tingkat suku bunga dan tidak berdampak material bagi laporan keuangan Perusahaan.

Eksposur terhadap risiko tingkat suku bunga yang dimiliki Perusahaan terdapat pada kas dan setara kas dan piutang pinjaman. Tingkat suku bunga yang digunakan adalah tingkat suku bunga pasar jangka pendek yang jatuh temponya di bawah satu tahun.

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES *(Continued)*

Interest Rate Risk

With the pattern of business activity currently operated by the Company, the Company has no significant exposure to interest rate risk and the impact is immaterial to the Company's financial statements.

The Company's exposure to interest rate risk is derived only from cash and cash equivalents and loan receivables. Interest rate used is short-term market interest rate maturing less than one year.

26. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

26. SUPPLEMENTARY CASH FLOW INFORMATION

Activities that do not affect cash flows are as follows:

	2025	2024	
Penambahan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	**1.407.411.924**	**-**	*Addition of right-of-use assets through lease liabilities*